

## ABSTRAK

Komunikasi interpersonal memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar, sebuah komunikasi dapat menjadi media bagi terjadinya interaksi guru dengan murid. Komunikasi yang dilakukan dengan murid tunagrahita berbeda. Hal ini dikarenakan murid tunagrahita memiliki kecerdasan di bawah rata-rata, sehingga mereka mengalami hambatan dalam perkembangannya. Komunikasi interpersonal juga merupakan salah satu komunikasi yang paling efektif untuk memberikan pengajaran maupun pemahaman bagi murid tingkat sekolah dasar di SLB Negeri 2 Yogyakarta Golongan C. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal guru dan murid di sekolah luar biasa (SLB) Negeri 2 Yogyakarta tingkat sekolah dasar golongan C. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dengan pendekatan deskriptif analisis, yang artinya memaparkan hasil penelitian secara nyata apa adanya. Penelitian dengan metode analisis deskriptif dengan jenis data kualitatif ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa terjadi pola komunikasi interpersonal secara timbal balik atau dua arah antara guru dan murid tingkat sekolah dasar golongan C di SLB Negeri 2 Yogyakarta. Komunikasi interpersonal di SLB Negeri 2 Yogyakarta masih menjadi salah satu komunikasi paling efektif dalam memberikan pemahaman dan pengajaran kepada murid, komunikasi secara timbal balik atau dua arah ini terjadi baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas pada saat jam sekolah berlangsung. Hal tersebut, tidak lepas dari komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh guru dengan baik.

Kata Kunci : *Pola Komunikasi Interpersonal di SLB Negeri 2 Yogyakarta*

## ABSTRACT

Interpersonal communication has an important role in the learning process, a communication can be a media teacher interaction with students. Communication which is conducted with mental retardation student is different. This is because mental retardation students have under average intelligence, so they have experience obstacle in their development. Interpersonal communication is also one of the most effective communication to giving teaching and understanding for students in group C of the elementary school level, at SLB Negeri 2 Yogyakarta. The purpose of this research was to knowing the interpersonal communication patterns between teachers and students in group C of elementary school level, at SLB Negeri 2 Yogyakarta. The research is a qualitative, with descriptive analysis approach, which means significantly present the results of research it is. Research with descriptive analysis method of qualitative data using two sources of data, namely primary and secondary data. The technique of collecting data using interviews, observation and documentation. Based on the results of research conducted, that occur interpersonal communication patterns on both sides or two way direction between teacher and students in group C of elementary school level at SLB Negeri 2 Yogyakarta. Interpersonal communication at SLB Negeri 2 Yogyakarta still being one of the most effective communication to giving comprehension and instruction for students, communication on both sides or two way direction occur both in classroom or outside the classroom at school hours. That matter, not be separated from interpersonal communication is done by teachers well.

*Key Words : Interpersonal Communication Patterns at SLB Negeri 2 Yogyakarta*